

PENGARUH PENDEKATAN JOYFUL LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Adi Atma Wijaya¹, Yusni Arni², Susanti Faipri Selegi³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
FKIP Universitas PGRI Palembang

¹Adiatma720@gmail.com, ²yusniarniyusuf@univpgri-palembang.ac.id ,
³susantifaipriselegi@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Joyful Learning approach on the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 93 Palembang in mathematics. This research is of a quantitative type using the quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The population of this study consists of all fifth-grade students at SD Negeri 93 Palembang. The sample of this study consists of students from class VC as the experimental class and class VB as the control class, totaling 61 students. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The data collection techniques in this study are tests and documentation. The results of this study indicate a significant effect in the experimental class with an average learning outcome score of 43.83 in the pretest and 80.5 in the posttest, while the control class had a pretest score of 34.03 and a posttest score of 52.41. The results of the t-test calculation showed a significant value (2-tailed) = 0.000 < 0.05, thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, there is an influence of the Joyful Learning approach on students' learning outcomes. so it can become one of the solutions to improve student learning outcomes at SD Negeri 93 Palembang.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematic, Joyful Learning Approach.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 93 Palembang pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis *Quasi Eksperimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 93 Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VC sebagai kelas eksperimen dan VB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 61 siswa. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata – rata hasil belajar yang diperoleh *pretest* 43,83 dan *posttest* 80,5 sedangkan kelas kontrol *pretest* 34,03 dan *posttest* 52,41. Hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai signifikan (2-tailed) = 0,000 < 0,05 dengan ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian terdapat pengaruh pendekatan *Joyful Learning* terhadap hasil belajar siswa. sehingga dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 93 Palembang.

Kata Kunci: Hasil belajar, Matematika, Pendekatan Joyful Learning

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha terencana yang dilakukan oleh seseorang untuk mengembangkan kemampuan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Pasal 1 Ayat (1) dari UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Menurut (Putrianingsih, Muchasan, & Syarif, 2021) pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang cerdas, inovatif.

Potensi siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran dalam jenjang pendidikan. Menurut (Ulfa, Reflina, & Lingga, 2023) pembelajaran adalah

sebuah aktifitas antara guru dan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Menurut (Arni & Fitri, 2025) Perencanaan pembelajaran merupakan suatu strategi dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung, secara sistematis, efektif, dan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, menurut (Budiasuti, dkk, 2021) Tujuan pembelajaran dapat memungkinkan siswa mengalami kemauan serta keinginan untuk belajar. Sejalan dengan hal tersebut menurut (Selegi, et al, 2023) Tujuan pembelajaran adalah hasil akhir yang diinginkan dari proses interaksi antara guru, siswa, materi, dan metode dalam sistem pembelajaran untuk mengubah atau mengembangkan perilaku belajar yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah capaian hasil belajar yang menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan

psikomotorik, yang diperoleh siswa melalui berbagai interaksi dalam proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan menerapkan pendekatan yang tepat yaitu pendekatan *deep learning*. Pembelajaran *deep learning* didukung oleh beberapa prinsip yang sangat inti, yaitu kesadaran, kebermaknaan, dan kegembiraan (Luthfiyah, dkk, 2025).

Menurut (Wijaya, Haryati, & Wuryandini, 2025) Pendekatan pembelajaran yang dikenal sebagai *deep learning* menekankan pada pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana konsep bekerjasama antara satu sama lain. Model ini fokus pada pemberian pengalaman belajar siswa yang menyeluruh di mana mereka terlibat secara kognitif dan emosional selama proses pembelajaran serta memberikan suasana pembelajaran menjadi lebih efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa secara menyeluruh. Selain itu, pendekatan *deep learning* yang memiliki unsur kesenangan serta memicu keterlibatan emosional aktif siswa dalam pembelajaran yaitu

dengan pendekatan *joyful learning* (Abrori, Rosalina, & Lutfiana, 2025).

Menurut (Triningsih, Sumantri, & Dallion, 2025) pendekatan *joyful learning* merupakan salah satu dari ketiga elemen pendekatan pendekatan *deep learning* yang mengadaptasikan pembelajaran dengan berbagai perkembangan kognitif dan psikologis anak dengan pelaksanaan pembelajaran diterapkan dalam waktu suasana belajar yang menyenangkan tanpa sedikitpun tekanan, dengan tujuan agar mampu menciptakan serta menerapkan suasana pembelajaran yang lebih termotivasi serta berpartisipasi sangat aktif pada kegiatan pembelajaran.

Menurut (Aprilia & Fitriana, 2022) Pembelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran dengan konsep abstrak yang menuntut siswa untuk memecahkan masalah yang terjadi pada soal matematika, yang merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hal tersebut, menurut (Intan, Kuntarto, & Sholeh,(2022) mata pelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan daya nalar siswa, meningkatkan kecerdasan mereka, dan mengubah perspektif mereka ke

arah yang lebih positif melalui penerapan metode pembuktian.

Program for international student assessment (PISA) tahun 2023 menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi bawah dalam klasmen global khususnya pada kemampuan literasi matematika, dengan skor rata – rata mencapai 366 poin, yang jauh tertinggal 106 poin dari rata – rata skor negara – negara di dunia. Lebih lanjut, literasi matematika merupakan area dengan proporsi tertinggi peserta didik yang masih memiliki tingkat kemampuan rendah, yakni dibawah level dua dengan angka mencapai 82 persen. Ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan upaya besar untuk meningkatkan kualitas pengajaran matematika dan kemampuan literasi numerik (Yuda & Rosmilawati, 2024).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti secara langsung dengan guru kelas V di SD Negeri 93 Palembang, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa di kelas V menunjukkan ketertarikan yang rendah terhadap pembelajaran matematika. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung, beberapa siswa kurang aktif dalam menjawab

pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

Kondisi tersebut juga terlihat pada hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah, dari jumlah siswa 30 orang di kelas V hanya 15 siswa yang mencapai ketuntasan dalam pembelajaran matematika dengan nilai KKTP yang di tentukan sekolah dengan nilai 70, sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas V masih perlu ditingkatkan.

Menurut (Insani, Muhammad, & Rachmedita, 2025) penerapan pendekatan *joyful learning* merupakan solusi diyakini dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif, dan melibatkan keterlibatan siswa secara nyata dalam pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut menurut Wills dalam (Affandi, et al., 2024, h. 29) Pentingnya menciptakan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran karena terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa serta pemahaman konsep yang sering menjadi kendala dalam pembelajaran, Hal ini didasarkan pada

hasil penelitian “ *The Neuroscience of Joyful Education*” bahwa fMRI menunjukkan apabila siswa dalam kondisi stres maka informasi yang akan masuk ke otak pada *cognitive memory consolidation and storage* akan diblokir.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Wahyuni, Gusrayani, & Nugraha, 2024) dengan judul “Pengaruh Media Aplikasi SAC dengan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SAC menggunakan pendekatan *Joyful learning* dalam pembelajaran terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar kognitif siswa. Hal ini menandakan bahwa penggunaan pendekatan *Joyful learning* dalam pembelajaran memberikan keterlibatan aktif dan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Selanjutnya, (Pradita & Masjid, 2025) dengan judul “Efektivitas pendekatan *Joyful Learning* dengan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik Sekolah Dasar”. Diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh signifikan penggunaan pendekatan *Joyful Learning* dengan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik Sekolah Dasar. Dari hasil kedua penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pentingnya penggunaan pendekatan *joyful learning* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, peneliti merasa sangat perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa” untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pendekatan *Joyful learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan memberikan saran bagi guru untuk memperbaiki strategi pendekatan pembelajaran matematika.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Pemilihan metode ini didasarkan pada kondisi lapangan yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengacakan subjek secara penuh karena kelas telah terbentuk sebelum

penelitian dilaksanakan. Oleh karena itu, desain penelitian yang digunakan adalah *Non-Equivalent Control Group Design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dipilih untuk membandingkan hasil belajar siswa yang memperoleh perlakuan menggunakan pendekatan *Joyful Learning* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 93 Palembang pada siswa kelas V tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 93 Palembang. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesetaraan kemampuan akademik dan rekomendasi guru kelas. Satu kelas ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan *Joyful Learning*, sedangkan satu kelas lainnya berfungsi sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran dengan metode ceramah.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hasil belajar

berbentuk soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran materi penyajian dan pengolahan data. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Tes diberikan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar. Analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan persentase ketuntasan belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik parametrik. Setelah persyaratan terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-Test* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh pendekatan *Joyful Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 93 Palembang dengan sampel penelitian Kelas VC sebagai Kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Jumlah peserta didik 61, VC berjumlah 30 dan VB berjumlah 31. Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar sebanyak lima kali pertemuan, dimana empat kali kelas pertemuan kelas eksperimen menggunakan pendekatan *joyful learning* pada pertemuan kelima peneliti memberikan *posttest* mengenai materi yang dipelajari kemarin. Kemudian kelas kontrol hanya diberikan pembelajaran konvensional yang telah dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Kemudian pertemuan ketiga peneliti memberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Teknik dokumentasi digunakan

untuk memperoleh bukti pelaksanaan penelitian berupa foto atau gambar kegiatan penelitian (Arni dkk., 2024).

1. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Peserta didik mengerjakan tes awal (*pretest*) dalam pembelajaran matematika materi data, kemudian peserta didik mengerjakan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan menggunakan pendekatan *Joyful learning* pada kelas eksperimen dan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

2. Data Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan dalam pengujian normalitas ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 26 dengan kriteria pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu data berdistribusi normal apabila nilai sig. (signifikan) $> (\alpha = 0,05)$ dan sebaliknya apabila nilai sig. (signifikan) $< (\alpha = 0,05)$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan data uji normalitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality		
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a	Shapiro-Wilk

		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest	,147	30	,097	,945	30	,125
	(Eksperimen)						
	Posttest	,116	30	,200*	,937	30	,077
	(Eksperimen)						
	Pretest (Kontrol)	,138	31	,137	,961	31	,301
	Posttest (Kontrol)	,134	31	,165	,968	31	,469

(Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai Sig. *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,097 > 0,05$ dan *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,200 > 0,05$. Kemudian diperoleh nilai Sig. *pretest* kelas kontrol sebesar $0,137 > 0,05$, sedangkan perhitungan *posttest* kelas kontrol sebesar $0,165 > 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian *Kolmogrov-Smirnov*, maka data dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel yang sama atau mendekati sama. Uji homogenitas yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan uji *levene's test of homogeneity of variances* dengan kriteria pengujian dapat dikatakan berdistribusi homogen apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka varians sampel dinyatakan tidak berdistribusi homogen. Hasil perhitungan data homogenitas yaitu sebagai berikut

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance						
			Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
Hasil Belajar Matematika		Based on Mean	,042	1	59	,838
		Based on Median	,033	1	59	,856
		Based on Median and with adjusted df	,033	1	58,502	,856

Based on trimmed	,045	1	59	,832
mean				

(Sumber: Hasil olah data SPSS 26, 2026)

Berdasarkan tabel 2 didapatkan nilai signifikan 0,838. Taraf signifikan yang digunakan adalah $> 0,05$ maka nilai signifikan yang diperoleh $0,838 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas VC dan VB dinyatakan berdistribusi homogen.

4. Hasil Uji Hipotesis

Setelah terselesainya pengujian uji normalitas serta uji homogenitas pada data penelitian yang dinyatakan berdistribusi normal dan varians data dinyatakan berdistribusi homogen, tahap terakhir yang akan dikerjakan adalah melakukan uji hipotesis penelitian. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t yaitu uji *Independent sampel test*. Uji hipotesis dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 26. Adapun kriteria pengujian hipotesis menggunakan *Independent sampel test* yaitu apabila nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan apabila nilai signifikan (2-tailed) $<$

0,05 maka H_0 ditolak. diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000.

Karena nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan Joyful Learning memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan tersebut dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 93 Palembang dengan menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *joyful learning* ditemukan hasil rata – rata *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen di kelas VC dan kelas kontrol pada kelas VB. Dalam penelitian ini kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan *joyful learning* sedangkan kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan menggunakan pendekatan *joyful learning*. Penelitian ini menggunakan instrumen tes dimana terdapat 20 butir

soal pilihan ganda yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada kelas kontrol ditemukan nilai rata – rata *pretest* hasil belajar dari keseluruhan siswa yaitu 34,03. Selanjutnya setelah melakukan *pretest* pertemuan pertama dikelas kontrol, pertemuan kedua peneliti melakukan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran metode konvensional atau tidak menerapkan pendekatan *joyful learning*. Selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti memberikan *posttest* berupa tes untuk mendapatkan nilai rata – rata *posttest* hasil belajar yaitu sebesar 52,41.

Pada kelas eksperimen ditemukan nilai rata – rata *pretest* hasil belajar dari keseluruhan siswa yaitu 43,83 setelah melakukan *pretest* pada pertemuan pertama. Selanjutnya pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat terhitung dari tanggal (16 – 21 April 2026) di kelas eksperimen siswa diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan pendekatan *joyful learning*, selama proses pembelajaran berlangsung peneliti menemukan siswa terlibat lebih aktif serta menunjukkan perasaan senang, antusias saat keterlibatan selama

mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya pada pertemuan kelima peneliti memberikan *posttest* berupa tes dengan perolehan nilai rata – rata *posttest* hasil belajar yaitu 80,5. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan *joyful learning* terbukti meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional, hal ini dapat memberikan kesan pembelajaran yang menyenangkan serta memberikan suasana yang baru pada siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Selanjutnya dilakukan uji *normalitas* hasil belajar siswa pada *pretest* kelas eksperimen yang telah didapatkan dengan nilai Sig. 0,096 dan *posttest* didapatkan nilai Sig. 0,200 sedangkan *pretest* kelas kontrol didapatkan nilai Sig. 0,137 dan *posttest* didapatkan nilai Sig. 0,165. Maka data dinyatakan berdistribusi normal. Uji homogenitas hasil belajar siswa mendapatkan nilai Sig. 0,838, maka data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi homogen. Selanjutnya uji hipotesis hasil belajar menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 dimana Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 93 Palembang pada mata pelajaran matematika materi penyajian dan pengolahan data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu Wahyuni, Gusrayani, & Nugraha, (2024). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SAC (*Smart Apps Creator*) menggunakan pendekatan *Joyful learning* dalam pembelajaran terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar kognitif siswa. Kemudian menurut Pradita & Masjid, (2025), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan pendekatan *Joyful Learning* dengan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik Sekolah Dasar. Selain itu, Menurut Ridhayani, Faisal, & Pada, (2025) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Joyful Learning* pada pembelajaran matematika disekolah dasar mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Joyful Learning* dalam proses pembelajaran secara konsisten memberikan dampak positif yang lebih unggul dibandingkan metode konvensional, karena mampu mengoptimalkan kognitif siswa melalui suasana belajar yang menyenangkan, menarik serta memberikan suasana baru pada siswa dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan *joyful learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 93 Palembang pada mata pelajaran matematika materi penyajian dan pengolahan data. pendekatan *joyful learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memberikan kesan menyenangkan, meningkatkan partisipasi siswa, dan memberikan suasana pembelajaran yang baru pada siswa di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F., Rosalina, & Lutfiana, A. F. (2025). Penerapan Pendekatan *Joyful Learning* Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Journal of educational research and community service*, 1(1), 32.
- Affandi, G. R., Hadi, C., Fardana, N. A., Megawati, F., Laili, N., & Rohmah, N. M. (2024). *Joyful Learning & Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Umsida Press.
- Aprilia, A., & Fitriana, D. N. (2022). Mindset awal siswa terhadap pembelajaran matematika yang sulit dan menakutkan. *Journal Elementary Education*, 1(2), 28.
- Arni, Y., Alhadi, A. M., Anggraini, S., & Isnaini, G. L. (2024). Penerapan media pembelajaran kartu bilangan pada materi satuan waktu untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa kelas 3 madrasah ibtidayah.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal inspirasi digital*, 2(3), 66.
- Fitrianawati, M., Surtiani, I., & Istiandaru, A. (2022). *Buku Panduan Guru Matematika*. Jakarta Selatan: Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Hanani, A., & Yuliasutik. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Joyful Learning* terhadap minat belajar siswa di MTsN 3 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 5(4), 100.
- Alacrity: *Journal of education*, 4(1), 20.
- Arni, Y., & Fitri, E. A. (2025). *Merancang Pembelajaran Masa Depan: Panduan Praktis untuk Guru Inovatif*. CV Eureka Media Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=s7GPEQAAQBAJ>
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, & Ramndani, H. W. (2021). Analisis tujuan pembelajaran dengan kompetensi dasar pada rencana pelaksanaan pembelajaran dasar listrik dan elektronika di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal edukasi elektro*, 5(1), 40.
- Damayanti, R. P., Rosyidah, R., S, D. P., Slamet, M., Hartini, S., & H, A. V. (2025). Penerapan model *joyful learning* untuk meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal ilmiah penelitian mahasiswa*, 3(5), 471.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 471.
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pemilihan pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran pada penelitian tindakan kelas. *Jurnal pengabdian masyarakat madani*, 48.
- Insani, M., Muhammad, S., & Rachmedita, V. (2025). Strategi penerapan pendekatan *joyful learning* dengan berbagai metode pembelajaran di sekolah dasar negeri 1 Tegineneng. *Jurnal magister pendidikan bahasa dan sastra indonesia*, 13(2), 1165.
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran pada pembelajaran

- matematika. *Jurnal basicedu*, 6(3), 3303.
- Maulidah, A. (2023). Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 2(2), 135.
- Nabila, I., Santosa, K. M., & Kusno. (2025). *Joyful learning* dalam pembelajaran matematika: studi literatur. *Indo-mathedu intellectuals journal*, 6(3), 4090.
- Nisa, S. Z., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa setingkat sekolah dasar. *Jurnal pendidikan transformatif*, 4(1), 86.
- Pradita, A. S., & Masjid, A. A. (2025). *Efektivitas Pendekatan Joyful Learning* dengan Media Kartu untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Inovasi Pendidikan Dasar Berbasis Deep Learning*, 203.
- Pradita, E., Megawanti, P., & Yulianingsih, Y. (2023). Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Fungsi Distraktor PTS Matematika SMPN Jakarta. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan matematika*, 3(1), 113.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *INOVATIF: Jurnal penelitian pendidikan, agama, dan kebudayaan*, 7(1), 207.
- Selegi, S. F., Nurhasana, P. D., Aryaningrum, K., & Kuswidyandarko, A. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Pasaman barat (Sumatra Barat): CV. AZKA PUSTAKA.
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal ilmu tarbiyah dan keguruan*, 2(2), 223.
- Siswanto, E., & Meiliasari. (2024). Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika: systematic literature review. *JRPMS: Jurnal riset pembelajaran matematika sekolah*, 8(1), 46.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi *validitas* dan *reliabilitas* instrumen penelitian kuantitatif: sebuah studi pustaka. *Journal of education research*, 5(4), 5600.
- Triningsih, T., Sumantri, M. S., & Dallion, E. (2025). Pengaruh *joyful learning* berbasis *gamifikasi* terhadap hasil belajar menyimak teks cerita siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal pendidikan bahasa dan sastra*, 5(2), 1357.
- Trisnani, N. (2022). Pembelajaran matematika sekolah dasar: antara kepercayaan Vs realita. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(1), 54.
- Ulfa, S. W., Reflina, & Lingga, J. P. (2023). Pengaruh *joyful learning* berbantuan metode *mind maps* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIA SMAN 1 Pancurbatu. *Spizaetus: Jurnal biologi dan pendidikan biologi*, 5(1), 22.
- Wahyuni, D. N., Gusrayani, D., & Nugraha, R. G. (2024). Pengaruh Media Aplikasi SAC Dengan Pendekatan *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 1617.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian *Kualitatif*, Metode Penelitian *Kuantitatif* dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2903-2904.
- Wijaya, A. A., Haryati, T., & Wuryandini, E. (2025). Implementasi Pendekatan *Deep Learning* dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora. *Indonesian research journal on education*, 5(1), 452.
- Yuda, E. K., & Rosmilawati, I. (2024). Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Berdasarkan Indikator PISA 2023; *Sytematic Literatur Review. Journal of Instructional and Development Researches*, 4(3), 172.